

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat digunakan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, Pengambilan sampel digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu dan biasanya dilakukan secara acak dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen, data kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah diberikan. (Sugiyono, 2019). Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel X_1 (Motivasi Kerja), X_2 (Disiplin Kerja), dengan variabel Y (Kinerja Karyawan).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau suatu yang akan diteliti (Handayani, 2020)

Populasi pada penelitian ini terdiri dari karyawan PT. Cahaya Amanah Pustaka Jakarta yang terdiri dari 55 karyawan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar dan dana, sumber daya manusia, atau waktu terbatas, dan peneliti tidak dapat mempelajari seluruh populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel diterapkan pada populasi sebagai kesimpulan. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).

Teknik sampling jenuh digunakan untuk menentukan jumlah sampel di mana semua anggota populasi dijadikan sampel, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 orang karyawan.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel suatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel yang digunakan dalam peneliti ini adalah satu variabel dependen (variabel terikat) dan tiga variabel independen (variabel bebas). (Sugiono, 2019)

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

a. Motivasi Kerja (X_1)

Motivasi kerja adalah dorongan kerja yang timbul pada diri karyawan pada PT. Cahaya Amanah Pustaka Jakarta untuk memenuhi kebutuhannya.

Motivasi karyawan diukur dengan indikator, sebagai berikut:

a. Dorongan Memenuhi Kebutuhan Akan Prestasi

Merupakan dorongan karyawan untuk berprestasi dengan memenuhi standar yang ditetapkan perusahaan.

b. Dorongan Terpenuhi Kebutuhan akan Kekuasaan

Merupakan dorongan yang didasari oleh keinginan seorang karyawan berkuasa di dalam pekerjaan yang diberikan untuk melakukan pekerjaan lebih baik.

c. Dorongan untuk Memenuhi Kebutuhan akan afiliasi

Merupakan dorongan untuk menyelesaikan pekerjaan secara maksimal melalui interaksi sosial yang baik

b. Disiplin kerja (X_2)

Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan untuk mengubah perilaku bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma sosial yang berlaku. Indikator disiplin kerja yang digunakan untuk mengukur disiplin kerja, sebagai berikut :

1. Sikap

Mental dan perilaku karyawan yang berasal dari kesadaran atau kerelaan dirinya sendiri dalam melaksanakan tugas dan peraturan perusahaan, terdiri dari:

a) Kehadiran berkaitan dengan keberadaan karyawan ditempat kerja untuk bekerja

b) Mampu memanfaatkan dan menggunakan perlengkapan dengan baik.

2. Norma

Peraturan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh para karyawan selama dalam peraturan dan sebagai acuan dalam bersikap, terdiri dari:

- a) Mematuhi peraturan merupakan karyawan secara sadar mematuhi peraturan yang ditentukan perusahaan.
- b) Mengikuti cara kerja yang ditentukan perusahaan.

3. Tanggung jawab

Merupakan kemampuan dalam menjalankan tugas dan peraturan dalam perusahaan. Menyelesaikan pekerjaan pada waktu yang ditentukan karyawan harus bertanggung jawab atas pekerjaan dengan menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktu yang ditentukan.

UNIVERSITAS

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

a. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja adalah merupakan hasil kerja dari tingkah laku. Pengertian kinerja ini mengaitkan antara hasil kerja dengan tingkah laku. Sebagai tingkah laku, kinerja merupakan aktivitas manusia yang diarahkan pada pelaksanaan tugas organisasi yang dibebankan kepadanya. Indikator kinerja, adalah:

- a) Kualitas

Karyawan mampu bekerja sesuai dengan kualitas standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

b) Kuantitas

Karyawan diharapkan mampu menghasilkan target yang telah ditetapkan oleh perusahaan dalam pelaksanaan pekerjaan.

c) Pelaksanaan Tugas

Dalam melaksanakan tugas diharapkan kepada karyawan agar mampu menyelesaikan pekerjaan secara akurat.

d) Tanggung jawab

Karyawan diharapkan mampu melaksanakan tugas dengan tanggung jawab masing-masing yang diberikan oleh atasan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik angket, dan dokumentasi, yang sebagian tidak terstruktur sebagai penunjang untuk kelengkapan analisis data penelitian.

1. Kuesioner

Pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk menimbulkan tanggapan merupakan salah satu contoh pengumpulan data kuesioner, sebagaimana didefinisikan oleh (Sugiyono, 2019). Penulis mengirimkan kuesioner ke karyawan PT. Cahaya Amanah Pustaka Jakarta menggunakan skala likert berupa check list, dengan masing-masing tersebut menawarkan 5 kemungkinan jawaban, seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

No	Pertanyaan	Bobot
----	------------	-------

1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2019)

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi juga digunakan dalam penelitian ini. Salah satu kebutuhan dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai jumlah karyawan yang bekerja di PT. Cahaya Amanah Pustaka dan peraturan yang berlaku di perusahaan untuk karyawan mereka. Data ini dapat diperoleh melalui tinjauan dokumen dan catatan yang relevan, seperti laporan dan kebijakan perusahaan. Untuk memberikan keabsahan pada dokumen yang digunakan, penting untuk mendokumentasikan sumbernya dengan baik, seperti mencatat pidato atau tulisan tertulis, sertifikat, keputusan pemerintah, dan sebagainya. Proses ini dikenal sebagai "dokumentasi" dan bertujuan untuk memberikan bukti yang cukup dan transparansi pada penggunaan dokumen-dokumen dalam penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah semua jawaban terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Teknik analisis data penelitian kuantitatif menggunakan metodologi statistik.

3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak valid suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. (Ghozali, 2019)

1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka item tersebut dinyatakan valid.

Namun, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

2) Jika nilai r hitung $\geq r$ tabel maka item dinyatakan valid. Begitupun dengan sebaliknya, apabila r hitung $\leq r$ tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan suatu alat ukur yang digunakan, di mana akan selalu didapatkan hasil yang sama setiap alat ukur tersebut digunakan (Riyanto & Hatmawan, 2020). Menurut Ghozali dalam (Riyanto & Hatmawan, 2020), uji reliabilitas dilihat dari nilai Cronbach

Alpha (α), di mana suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai

Cronbach Alpha (α) $> 0,60$.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan hipotesis, digunakan analisis regresi linear berganda. Asumsi klasik yang akan dibuat meliputi asumsi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian untuk mengukur data yang didapatkan apakah berdistribusi normal atau tidak normal, agar dapat melakukan pemilihan statistik yang tepat (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov karena uji ini memiliki kelebihan yaitu sederhana dan tidak akan menciptakan persepsi yang berbeda antara pengamat yang satu dengan pengamat lainnya. Pengambilan keputusan dengan uji Kolmogorov-Smirnov ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

- 1) Bila signifikansi $> 0,05$, artinya data berdistribusi normal.
- 2) Bila signifikansi $< 0,05$, artinya data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi satu sama lain, maka variabel tersebut ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Nilai yang umum untuk menunjukkan adanya

multikolinearitas adalah nilai Tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF $< 10/10,00$ (Ghozali, 2018).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji apakah model regresi berbeda dari satu observasi residual ke yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik Plot (Scatter plot) antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika grafik plot menunjukkan suatu pola titik bergelombang, atau melebar kemudian menyempit, maka disimpulkan telah terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2018).

3.5.3 Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. (Ghozali, 2018)

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan alat analisis regresi berganda, sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien arah regresi

X_1 = Motivasi Kerja

X_2 = Disiplin Kerja

E = Tingkat Kesalahan

3.5.4 Uji Hipotesis

Kebenaran suatu hipotesis dapat dibuktikan melalui:

1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono dalam (Yusuf & Daris, 2018), uji t merupakan uji koefisien regresi secara parsial yang bertujuan mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel bebas lainnya adalah konstan. Pengambilan keputusan hasil uji t didasarkan pada kriteria berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang positif antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti tidak ada pengaruh yang positif antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:98). Kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya model penelitian layak digunakan dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya model penelitian tidak layak digunakan.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan persentase variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, berarti variabel independen memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, ini berarti variabel independennya tidak mungkin menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2018).



UNIVERSITAS